

Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Laut dan Pesisir, melakukan kegiatan penelitian tentang Karbon Laut sejak tahun 2008 dengan pilot area di Teluk Banten. Pada tahun 2013 telah dibentuk Kelompok Penelitian dan Pengembangan, bernama Keltibang Karbon Biru (Blue Carbon), yang mempunyai gugus tugas melakukan pengukuran, analisis dan pendokumentasian tentang variabilitas fluks karbon laut dan atmosfer, berikut potensi ekosistem pesisir seperti mangrove dan lamun sebagai penyerap karbon.

Tim Blue Carbon Indonesia (**Andreas Hutahaean, PhD** dan **Terry Kepel, MSc**) pada tanggal 5 Juni 2013 lalu melakukan bincang-bincang lingkungan yang membahas mengenai Potensi dan Kegiatan Blue Carbon Indonesia bersama Media Indonesia, Green Radio dan Tempo Tv.

Bincang-bincang yang disiarkan secara *live* di **greenradio-fm** ini merupakan salah satu langkah diseminasi informasi mengenai Blue Carbon di Indonesia yang diharapkan dapat sampai ke masyarakat. Pada acara tersebut dibahas tentang potensi hutan mangrove dan ekosistem lamun dalam menyimpan karbon dan *sharing* pengalaman mengenai aktivitas riset Blue Carbon P3SDLP.

Informasi Lebih Lanjut, Email : [bluecarbon.indonesia\[at\]kkp.go.id](mailto:bluecarbon.indonesia[at]kkp.go.id)

**Blue Carbon TEMPO TV 01 of 02**

**Blue Carbon TEMPO TV 02 of 02**

Baca juga:

- [Link berita Blue Carbon Live on Air](#)
- [Link facebook Blue Carbon](#)
- [Buku Renstra Blue Carbon](#)
- [Variabilitas Oseanografi Karbon Teluk Banten](#)
- [Padang Lamun Blue Carbon Teluk Banten](#)
- [Interaksi Laut Atmosfer pCO<sub>2</sub> Teluk Banten](#)